

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEBIASAAN MINUM
KOPI, DAN MEROKOK DENGAN KLASIFIKASI
HIPERTENSI DERAJAT 1 DAN 2**



SKRIPSI

OLEH:

PEPI SUGIARTI

04021282025059

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2024)**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEBIASAAN MINUM
KOPI, DAN MEROKOK DENGAN KLASIFIKASI
HIPERTENSI DERAJAT 1 DAN 2**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH:

PEPI SUGIARTI

04021282025059

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JULI, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tukis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau dokter) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing yaitu Khoirul Latifin, S.Kep.,Ners.,M.Kep dan Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Indralaya, 25 April 2024

Pemohon,



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : PEPI SUGIARTI
NIM : 04021282025059
**JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN,
KEBIASAAN MINUM KOPI, DAN MEROKOK
DENGAN KLASIFIKASI HIPERTENSI DERAJAT 1
DAN 2**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Khoirul Latifin, S.Kep. Ners, M.Kep
NIP. 198710172019031010


(.....)

2. Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PEPI SUGIARTI
NIM : 04021282025059
**JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEBIASAAN
MINUM KOPI, DAN MEROKOK DENGAN KLASIFIKASI
HIPERTENSI DERAJAT 1 DAN 2**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 31 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Khoirul Latifin, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198710172019031010

(.....

.....)

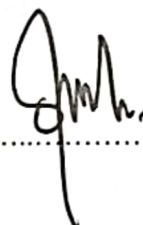
2. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP.198104182006042003

(.....

.....)

PENGUJI

1. Ns. Sukmah Fitriani, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP. 198802282023212041

(.....

.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2024

Pepi Sugiarti

**Hubungan Tingkat Pengetahuan, Kebiasaan Minum Kopi, dan Merokok
Dengan Klasifikasi Hipertensi Derajat 1 dan 2**

Xv + 120 + 10 Tabel + 2 Skema + 13 Lampiran

ABSTRAK

Hipertensi diartikan sebagai peningkatan tekanan sistol mencapai 140 mmHg sampai lebih dan peningkatan diastolik 90 mmHg lebih, diukur dengan keadaan tenang dan cukup. Hipertensi disebut juga sebagai *the silent killer* karena sering tidak menunjukkan gejala apapun selama sepuluh sampai dua puluh tahun dan biasanya baru diketahui apabila telah terjadi komplikasi pada organ target seperti jantung, ginjal, otak, dan mata sehingga pengobatannya terlambat dan mengurangi harapan hidup karena kelemahan fungsi organ-organ tersebut yang berakibat kecacatan bahkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2 di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* populasi penelitian ini adalah penderita hipertensi yang berobat di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang pada bulan Januari hingga Oktober tahun 2023 dengan jumlah populasi 232 dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin yaitu 70 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2023 sampai Juli tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat. Hasil analisis uji *rank spearman* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2 dengan *p-value* tingkat pengetahuan 0,155 ($\alpha > 0,05$), *p-value* kebiasaan minum kopi 0,823 ($\alpha > 0,05$), dan *p-value* kebiasaan merokok 0,623 ($\alpha > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok mempunyai hubungan yang negatif terhadap klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkan pengetahuan, kebiasaan minum kopi dan merokok dengan klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2.

Kata Kunci: hipertensi, merokok, minum kopi, tingkat pengetahuan.

Daftar Pustaka: 58 (2017-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, July 2024

Pepi Sugiarti

***Relationship of Knowledge Levels, Coffee Drinking Habits, and Smoking With
Classification of Hypertension Grades 1 and 2***

Xv + 120 + 10 Table + 2 Scheme + 14 enclosure

ABSTRACT

Hypertension is defined as an increase in systole pressure reaching 140 mmily or more and an pereare in thastolic pressure of more than 90 mily, measured in a calm and adequate condum. Hypertension to abo called the silent killer because a often does not shove any symptoms for ton to twenty years and is usually only discovered when complications hurve occurred in target organs such as the heart, Andneys, brain and eyes so that treatment ax delayed and reduces lige expectancy due to weakner in organ fanction. These organs can result in disabilay or even death. The aim of this study was to determine the relationship between level of knowledge, coffee drinking habits and smoking with the classification of grade 1 und 2 hypertension in the Muara Pinang Community Health Center working arvu This research in a quantitative research with a correlational analytical research design with a cross sectional approach. The population of this staty is hypertension sufferers who seek treatment at the Afuaru Pinang Community Health Center, Empat Lawang Regency from Janhuzy to Oco6om 2023 wah a population of 232 and the member of samples is calculated song the Slovin formada, monely 70 samples. Sampling used accidental sampling technupur wah predserminded mclusion and exclusion criteria. This research was conducted from July 2023 to July 2024. Sample collection was carried out using a purposive sampling technique Data analyxia war carried out seing univariate and bevarate analysis. The results of the Spearman rank test analysis show that there is no significant relationstup between the level of knowledge, coffee drinking habits and smukong with the classification of grade 1 and 2 hypertension walk a p-value of knowledge level of 0.155 (a 0.05), p-value of coffee drinking Fahrs 0.823 (a 0,05), and the p-value of smoking habits is 0.623 (0.05) so a can be concluded that the level of knowlage, coffee drinking habits and smoking have a negative relationship with the clauficamme of grade 1 and 2 hypertension, which means no There ona gnificant dew the level of knowledge, coffee drinking habits and smoking with the classification of grade 1 and 2 hypertension.

*Keywords: drinking coffee, hypertension, level of knowledge, smoking
Bibliography: 58 (2017-2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala ucapan syukur kepada Allah SWT tuhan semesta alam atas segala nikmat dan segala kebaikan, sehingga diri ini bisa bertahan hingga ketahap ini. Untuk berada dititik ini banyak hal yang saya alami dan saya selalu percaya Allah SWT tidak mungkin membuat proses ini sedikit sulit kecuali ada kebaikan didalamnya. Tentunya semua itu tidak luput dari campur tangan sang Khalik yang maha pengasih, dan penyayang. Maka dari itu untuk persembahan yang pertama saya persembahkan kepada yang Maha Agung Allah SWT sang pemilik diri ini.

Skripsi ini saya persembahkan pada mamak dan bapak yang membawa harapan agar anaknya ini mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Saya menyadari bahwa tidak akan ada orangtua yang sempurna, anak yang sempurna dan manusia yang sempurna. Maaf jika mungkin diri ini tak pernah bisa menjadi yang terbaik dan kadang tidak sesuai harapan seperti anak-anak orang lain. Tapi, terimakasih banyak untuk segalanya. Untuk setiap doa yang tak pernah saya dengar, untuk dukungan finansial, motivasi, dan untuk segala hal baik yang mungkin tak akan bisa diri ini balas. Terimakasih banyak masih mau menerima apa-apa yang kurang dari diri ini, saya mencintai kalian.

Terima kasih banyak untuk ayuk dan adikku yang telah menjadi bagian dari hidup ini, untuk segala nasihat baik, dan dukungan finansial. Saya tahu bahwa kalian juga sedang berjuang untuk kehidupan yang baik pula. Maaf jika saya mengecewakan dengan skripsi ini yang tak kunjung selesai. Saya juga kadang sempat kecewa dengan diri sendiri, sedikit sedih, namun selalu berusaha merangkak maju. Tapi saya percaya bisa menyelesaikannya, sebab usaha ini tak mungkin Allah SWT biarkan sia-sia. Maaf untuk segala ketidaksempurnaan yang melekat pada diri ini dan terimakasih banyak atas segala pengertiannya. Saya berharap kalian berdua mendapatkan kehidupan yang lebih baik serta berbahagia didunia dan akhirat.

Kepada dosen pembimbing dan dosen penguji terima kasih banyak atas segala wawasan, arahan, masukan, bimbingan dan saran yang baik untuk perbaikan skripsi ini. Terimakasih banyak telah meluangkan waktu yang berharga. Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa kebaikan dosen pembimbing yang memberikan segala pelajaran berharga untuk diri ini kedepannya dan terima kasih banyak telah sabar memberikan bimbingan kepada diri ini. Maafkan atas segala kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja yang telah saya perbuat. Saya selalu ingin mengucapkan beribu maaf untuk banyak hal atas kekurangan diri ini dan para dosen sampai kapanpun akan selalu berjasa dalam hidup saya. Terima kasih banyak.

Terakhir terima kasih banyak untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah mau berjuang dan tetap bertahan. Terima kasih untuk teman-temanku atas segala dukungan mental, segala doa dan terima kasih banyak atas segalanya. Maaf jika diri ini tidak bisa menjadi teman yang baik mungkin. Tapi kalian adalah orang-orang yang saya syukuri pernah singgah. Sekali lagi tak henti-hentinya terima kasih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Kebiasaan Minum Kopi, dan Merokok Dengan Derajat Hipertensi”. Pada proses penulisan skripsi ini tentu penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Ns. Hikayati S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep. Ners, M.Kep., selaku Pembimbing I yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Antarini Inriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An., selaku Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ns. Sukmah Fitriani, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom., selaku Penguji Sidang Skripsi yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mendidik serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Penguji Seminar Proposal yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mendidik serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua, kakak, adik dan orang-orang yang saya cintai yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial maupun motivasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman NM, teman-teman asrama, ustadz, dan ustadzah Mahad Tahfidz Qur'an Darussalam yang sudah pengertian dan terus memberi motivasi sehingga bisa bertahan hingga ketahap ini.
8. Seluruh staf dan dosen PSIK FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan dan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi PSIK FK UNSRI maupun masyarakat secara luas.

Indralaya, 31 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DATA RIWAYAT HIDUP.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Hipertensi	8
1. Definisi Hipertensi.....	8
2. Klasifikasi Hipertensi	8
3. Patofisiologi Hipertensi	12
4. Tanda dan Gejala	15
5. Etiologi.....	15
6. Faktor Risiko.....	17
7. Manifestasi Klinis	19
8. Penatalaksanaan Hipertensi	20
B. Konsep Kebiasaan	23
1. Definisi Kebiasaan.....	23

2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan.....	23
3.	Tahapan-tahapan membentuk kebiasaan	24
C.	Konsep Pengetahuan	24
1.	Definisi Pegetahuan	24
2.	Tingkatan Pengetahuan.....	25
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	27
4.	Sumber Pengetahuan.....	28
5.	Pengukuran Pengetahuan.....	28
D.	Konsep Kopi.....	29
1.	Definisi Kopi.....	29
2.	Dosis minum kopi.....	29
3.	Kandungan kafein dalam kopi	30
4.	Pengolahan Kopi.....	30
E.	Konsep Rokok	33
1.	Definisi Rokok.....	33
2.	Tahap-Tahap Dalam Perilaku Merokok	34
3.	Kandungan Rokok	35
4.	Jenis Rokok.....	36
5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok.....	37
F.	Penelitian Terkait.....	39
G.	Kerangka Teori.....	42
BAB III METODE PENELITIAN		43
A.	Kerangka Konsep	43
B.	Desain Penelitian	44
C.	Hipotesis	44
D.	Definisi Operasional.....	45
E.	Populasi dan Sampel.....	46
1.	Populasi.....	46
2.	Sampel	46
F.	Tempat.....	48
G.	Waktu Penelitian	48
H.	Etika penelitian.....	48

I.	Alat pengumpulan data.....	49
1.	Data primer	49
2.	Data sekunder	53
J.	Uji validitas dan reliabilitas.....	54
1.	Uji validitas.....	54
2.	Uji reliabilitas	55
K.	Prosedur pengumpulan data	55
L.	Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data	57
1.	Pengolahan Data	57
2.	Analisa Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Hasil Penelitian.....	61
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	61
2.	Analisis Univariat	61
3.	Analisis Bivariat	64
B.	Pembahasan	68
1.	Analisis Univariat	68
2.	Analisis Bivariat	77
C.	Keterbatasan Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran.....	88
DAFTAR PUSAKA.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner tingkat pengetahuan.....	51

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Kerangka Teori.....	42
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Persetujuan

Lampiran 3 Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Kebiasaan Minum Kopi, dan
Merokok

Lampiran 4 Surat Izin Pendahuluan dari Fakultas Kedokteran

Lampiran 5 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas dari Fakultas Kedokteran

Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas dan Reliabilitas dari RS Pratama Pendopo

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Bagian Keperawatan

Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian dari Puskesmas Muara Pinang

Lampiran 9 Sertifikat Kelayakan Etik

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 11 Hasil Olah Data Hasil Penelitian

Lampiran 12 Dokumentasi Uji Validitas

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 14 Hasil Uji Plagiasi

Lampiran 15 Lembar Konsultasi

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama : Pepi Sugiarti

Tempat, Tanggal Lahir : Padang Burnai, 17 Juli 2002

Alamat : Desa Padang Burnai, Kec. Muara Pinang,
Kab. Empat Lawang

Telp/ Hp : 082210996422

Email : Pepisugiarti00@Gmail.Com

Agama : Islam

Nama Orangtua

Ayah : Imran Tazili

Ibu : Sarinah

Jumlah Saudara : 3

Anak Ke : 2

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 3 MUARA PINANG
2. SMP N 1 MUARA PINANG
3. SMA N 1 MUARA PINANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi diartikan sebagai peningkatan tekanan sistol mencapai 140 mmHg sampai lebih dan peningkatan diastolik 90 mmHg lebih, diukur dengan keadaan tenang dan cukup. Hipertensi disebut juga sebagai the silent killer karena sering tidak menunjukkan gejala apapun selama sepuluh sampai dua puluh tahun dan biasanya baru diketahui apabila telah terjadi komplikasi pada organ target seperti jantung, ginjal, otak, dan mata sehingga pengobatannya terlambat dan mengurangi harapan hidup karena kelemahan fungsi organ-organ tersebut yang berakibat kecacatan bahkan kematian (Laily *et al.*, 2021). Kerusakan organ adalah target akibat besarnya peningkatan derajat tekanan darah yang tidak terkontrol dan tidak mendapatkan pengobatan pada hipertensi derajat 1 dan hipertensi derajat 2 yang memiliki resiko tertinggi pada komplikasi dan kecacatan permanen, sehingga perlunya untuk penderita dalam mengontrol tekanan darahnya (Rohkuswara & Syarif, 2017), (Alifariki, 2019).

Institute of Health Metrics and Evaluation (IHME) tahun 2017 melaporkan proporsi hipertensi yang menjadi penyebab utama kematian di Indonesia sebesar 23,7%, prevalensi ini lebih tinggi dibandingkan penyakit lain seperti kanker 9,7%, penyakit endokrin 9,3% dan tuberculosi 5,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa hipertensi merupakan penyebab utama kematian setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2018)

Hipertensi Sebagian besar terjadi karena penderita hipertensi tidak terlalu mengetahui makanan apa yang harus dimakan, tingkat Pendidikan

yang relatif rendah, dan pendidikan kesehatan, serta penyuluhan kesehatan yang jarang diberikan oleh petugas kesehatan, bahkan sebagian besar penderita hipertensi tidak mempedulikan tekanan darahnya karena tidak terlalu mengganggu aktivitas sehari-hari (Alimna & Lubis, 2018). Berdasarkan penelitian oleh Elvivin, Lestari & Ibrahim (2016), tentang analisis faktor resiko kebiasaan mengonsumsi garam, alkohol, kebiasaan merokok, dan kebiasaan minum kopi terhadap kejadian hipertensi menunjukkan kebiasaan merokok dan kebiasaan minum kopi merupakan faktor resiko kejadian hipertensi pada masyarakat nelayan suku bajo di Pulau Tasipi Kabupaten Muna Barat. Kopi memengaruhi tekanan darah karena mengandung polifenol, kalium, dan kafein. Kafein bekerja dengan cara bersaing secara antagonis terhadap reseptor adenosin. Adenosin adalah neuromodulator yang memengaruhi berbagai fungsi di sistem saraf pusat. Ini berakibat pada penyempitan pembuluh darah dan peningkatan resistensi total, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tekanan darah (Warni *et al*, 2020).

Survei pendahuluan yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang didapati bahwa mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani kopi. Selain itu, banyak ditemui masyarakat yang memiliki kebiasaan minum kopi dan merokok. Masyarakat sering bahkan setiap hari minum kopi sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan, dan sebagian dari mereka juga memiliki kebiasaan merokok baik dari kalangan remaja, dewasa, hingga usia lanjut.

Hasil wawancara dengan petugas Puskesmas diketahui bahwa kasus hipertensi baru bisa ditegakkan apabila tekanan darah pasien tetap tinggi

dengan kisaran 140/90 mmHg setelah melakukan pemeriksaan tekanan darah minimal dua kali dalam waktu dua sampai empat minggu di Puskesmas. Hasil wawancara pada 5 responden yang datang ke puskesmas didapatkan bahwa 4 dari 5 responden memiliki kebiasaan minum kopi dan 2 di antaranya merupakan perokok aktif. Dari 5 responden tersebut 3 responden mengaku tidak bisa menjelaskan arti, penyebab, maupun gejala hipertensi, dan 2 responden lainnya hanya bisa menjelaskan bahwa hipertensi merupakan tekanan darah tinggi, dan tidak bisa mengonsumsi makanan pemicu hipertensi seperti durian dan daging sapi. Menurut petugas puskesmas yang bertugas, angka penderita hipertensi yang tinggi di wilayah kerja puskesmas Muara Pinang disebabkan karena kebanyakan dari mereka tidak mengetahui pengetahuan tentang hipertensi sehingga tidak berobat.

Penelitian ini sejalan dengan program pemerintah dalam pengendalian hipertensi yaitu dengan mengajak masyarakat melakukan program CERDIK, cek kesehatan secara rutin, enyahkan asap rokok dan polusi udara lainnya, rajin aktifitas fisik, diet sehat, istirahat cukup, dan kendalikan stres. Upaya CERDIK perlu terus ditingkatkan dan digencarkan, terutama sosialisasi ke daerah-daerah sub-urban (Kemenkes RI, 2023).

Ningsih dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan minum kopi dan merokok dengan kejadian hipertensi pada penduduk laki-laki usia ≥ 18 tahun di Kelurahan Bintaro. Firmansyah menyatakan hasil penelitian yang berbeda bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dan minum kopi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. Suaib menyatakan bahwa terdapat hubungan

pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada lansia. Limbong menyatakan hasil penelitian yang berbeda dari Suaib bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa.

Uraian tersebut menunjukkan perbedaan hasil penelitian mengenai penyebab terjadinya hipertensi, dan pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas secara khusus tentang hubungan tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2. Maka peneliti ingin membuktikan kebenaran mengenai hubungan tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu masyarakat agar seorang yang tidak mengalami hipertensi mengetahui efek dari tingkat pengetahuan, minum kopi dan merokok serta yang mengalami hipertensi mengetahui efek dari tingkat pengetahuan, minum kopi dan merokok sehingga hipertensinya menjadi lebih terkontrol.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab kematian di dunia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Kemenkes RI diketahui bahwa prevalensi hipertensi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya di setiap provinsi di Indonesia. Hipertensi disebabkan oleh banyak faktor seperti genetik, kopi, rokok, dan sebagainya. Melihat fenomena yang terjadi saat ini kopi dan rokok sudah menjadi pasangan yang serasi untuk dihidangkan oleh penikmatnya. Pengetahuan tentang hipertensi yang kurang dapat menyebabkan banyak

penderita hipertensi yang tidak menyadarinya. Gaya hidup yang tidak sehat dapat menyebabkan terganggunya fungsi normal tubuh yang memungkinkan mengalami penyakit degeneratif seperti hipertensi. Gaya hidup atau kebiasaan yang tidak sehat jika terus dilakukan akan meningkatkan prevalensi hipertensi.

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan uraian diatas adalah: “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2 pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kebiasaan minum kopi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi kebiasaan merokok pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.
- d. Mengetahui distribusi frekuensi klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2 pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.
- e. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan hipertensi derajat 1 dan 2 pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.

- f. Mengetahui hubungan kebiasaan minum kopi dengan hipertensi derajat 1 dan 2 pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.
- g. Mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan hipertensi derajat 1 dan 2 pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun harapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber literatur mengenai gambaran tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan hipertensi derajat 1 dan 2 pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi dan sumber informasi terkait hubungan tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan hipertensi derajat 1 dan 2 sehingga dapat diterapkan pada penyuluhan kesehatan sehingga dapat menerapkan hasil penelitian ini.

b. Bagi pengembangan ilmu keperawatan

Penelitian ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka dan informasi dalam mengambil suatu langkah kebijakan di masa depan,

seperti memberikan penyuluhan kesehatan yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan tentang hipertensi yang baik dan bisa mengontrol tekanan darahnya dari faktor-faktor penyebab hipertensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan medikal bedah yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok dengan klasifikasi hipertensi derajat 1 dan 2 di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik *korelasional* dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah penderita hipertensi yang berobat di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang pada bulan Januari hingga Oktober tahun 2023 dengan jumlah populasi 232 dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin yaitu 70 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2023 sampai Juli tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan meminta responden mengisi kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan, kebiasaan minum kopi, dan merokok responden. Analisis data yang dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

DAFTAR PUSAKA

- Andry, J. F., & Setiawan, A. K. (2019). IT governance evaluation using COBIT 5 framework on the national library. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(1), 10-17.
- Anggraini, H., Krisnasary, A., Kamsiah, K., Darwis, D., & Kusdalinah, K. (2021). *Pengaruh Pemberian Pisang Ambon dan Pisang Mas terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Anhari, S. D., Jusuf, H., & Djamaluddin, N. (2023). The Relationship between Family Support and the Quality of Life of Elderly Patients with Hypertension in the Working Area of the Telaga Health Center. *AACENDIKIA: Journal of Nursing*, 2(1), 12-17.
- Annishia, F. B., & Setiawan, M. S. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Kopi Terhadap Kepuasan Konsumen Di Jade Lounge Swissbelresidences Kalibata Jakarta. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 4(1).
- Azizah, W., Hasanah, U., & Pakarti, A. T. (2021). Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 607-616.
- Budianto, A., & Hariyanto, T. (2017). Hubungan perilaku merokok dan minum kopi dengan tekanan darah pada laki-laki dewasa di desa Kertosuko kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).
- Burn, N., & Grove, S. K. (2014). Understanding Nursing Research; Building an evidence-based, practice. *St. Louis, MO: Saunders Elsevier*.
- Bakti, A., Ronald, H., Ray, D., Pitriani, P., & Novian, G. (2022). Perbedaan pengaruh pemberian dosis kafein terhadap hockey skill performance pada atlet hoki saat kondisi lelah. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 4(2), 97–109. <https://doi.org/10.31258/jope.4.2.97-109>
- Cristanto, M., Saptiningsih, M., & Indriarini, M. Y. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Pencegahan Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda: Literature Review. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 3(1), 53–65. <https://doi.org/10.32938/jsk.v3i01.937>
- Dewi, I., Maryam, E., Rudiyanto, Y., & Paramarta, V. (2024). Literature Riview: Gambaran Pengetahuan, Prilaku Self-Care Dan Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen Kesehatan*, 2(2), 92–100. <https://doi.org/10.32897/jiim.2024.2.2.3251>

- Dharma, U. S., & Boy, E. (2020). Peranan Latihan Aerobik dan Gerakan Salat terhadap Kebugaran Jantung dan Paru Lansia. *Magna Medica*, 6(2), 122–129.
- Donatila, M., Ezra, P. J., Marcella, A., & Firmansyah, Y. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Edukasi Masyarakat Terhadap Hipertensi serta Deteksi Dini Penyakit Gagal Ginjal Sebagai Komplikasi dari Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(2), 34–45. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i2.1776>
- Damayanti, T. N. (2021). Analisis Kandungan Gizi Smoothies Dari Pisang Ambon, Kurma, Dan Stroberi Sebagai Alternatif Minuman Untuk Hipertensi. *GIZI UNESA*, 1(1), 7-13.
- Dismiantoni, N., Anggunan, A., Triswanti, N., & Kriswiasstiny, R. (2020). Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 30-36.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). Rencana Kinerja Tahunan Deskonsentrasi Dinas Kesehatan. <https://sumsel.idntimes.com/>. <https://erenggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/2-110009-2tahunan-847.pdf>
- Erman, I., Damanik, H. D., & Sya'diyah. (2021). Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Kampus Palembang. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i1.983>
- Ermayanti, S., & Basyar, M. (2020). Penyuluhan Bahaya Merokok Dalam Rangka Peringatan Hari Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok) Sedunia Dan Bulan Peduli Kanker Paru. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 356–366. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.356-366.2020>
- Farida, N. (2020). *Pengaruh kebiasaan minum kopi dan merokok dengan kejadian hipertensi pada kuli angkut pasar di Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya).
- Fernandes, A. J., Hartono, H., & Aziza, C. (2020). Assessment IT governance of human resources information system using COBIT 5. *International Journal of Open Information Technologies*, 8(4), 59-63.
- Firmansyah, M. R., & Rustam, R. (2017). Hubungan Merokok dan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 263-268.
- Hastuti, D. S. (2018). Kandungan kafein pada kopi dan pengaruh terhadap tubuh. *Research Gate*, 1(2), 1-10.
- Herlianita, R. (2010). Krisis hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 1(2).

- Istiqomah, F., Tawakal, A. I., Haliman, C. D., & Atmaka, D. R. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 159–165.
- Kadir, A. (2018). Hubungan patofisiologi hipertensi dan hipertensi renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(1), 15-25.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 09 agustus 2023
- Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2023. Kementerian Kesehatan RI. 2023;53(9):1689-1699.
- Limbong, V. A., Rumayar, A., & Kandou, G. D. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 7(4).
- Laily, N., Setyawati, A. T., Fitriana, N., Mufthi, N. S., & Mannuela, T. L. (2021). Pos Hipertensi sebagai Pengendalian dan Pencegahan Hipertensi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 599-606.
- Marlita, Lestari, R. M., & Ningsih, F. (2022). Hubungan Gaya Hidup (Lifestyle) Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Produktif. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2), 24–30. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3850>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. *Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan*, 307.
- Muhadi, M. (2016). JNC 8: Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(1), 54-59.
- Manuntung, N. A., & Kep, M. (2019). *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*. Wineka Media.
- Ningsih, M., Ariany, F., & Zaidah, U. (2022). Hubungan Kejadian Hipertensi dengan Beberapa Faktor Kebiasaan Penduduk Laki-Laki Usia di Atas 18 Tahun. *Empiricism Journal*, 3(2), 386-391.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Pedoman. Skripsi, Tesis, dan Instrumen. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryanti, E., Amirus, K., & Aryastuti, N. (2020). Hubungan Merokok, Minum Kopi dan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di

- Puskesmas Negeri Baru Kabupaten Way Kanan Tahun 2019. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), 235-244.
- Patimbangi, A., & Hendi, F. (2019). Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP YP PGRI 4 MAKASSAR. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 17(2), 615-625.
- PERKI. (2018). Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut. Edisi ke-4. Jakarta: PP PERKI.
- Pratiwi, H. I., Apriliyani, I., & Yudono, D. T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Diet Hipertensi pada Lansia Hipertensi dengan Tekanan Darah di Wilayah Puskemas 1 Sumpiuh. In *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*.
- Rahmawati, Y., & Raudatussalamah, R. (2020). Perilaku Merokok Pada Pelajar: Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(1), 20-28.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan. Kesehatan. Kementerian. RI tahun. 2018.
- Romdhoningsih, D., Dewi, I. N., Mahpudoh, M., Nuralamsyah, F., Sanjaya, C. M., Sinaga, J. S., & Rahmah, F. (2022). Produksi Pengolahan Kopi Dadaman Secara Tradisional (Cita Rasa Kopi Robusta Dari Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang). *Jurnal Pengabdian Meambo*, 1(2), 106-112.
- Rudianto, Z. N. (2022). Pengetahuan Generasi Z Tentang Literasi Kesehatan Dan Kesadaran Mental Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(1), 57–72. <https://doi.org/10.31290/jpk.v11i1.2843>
- Santoso, P., Puspitasari, B., & Darmayanti, R. (2023). Pengaruh Konsumsi Kopi Terhadap Hipertensi. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 74–81. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v12i1.275>
- Sabaruddin, w. P. (2021). *Efektivitas teknik restrukturisasi kognitif dalam mereduksi perilaku merokok siswa smp negeri 8 palopo* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah palopo).
- Shafrina, A. A., Sulastri, D., & Burhan, I. R. (2021). Hubungan Tingkat Konsumsi Garam terhadap Kejadian Hipertensi di Asia Tenggara : Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2(3), 202–211. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v2i3.452>

- Siswanto, Y., Widyawati¹, S. A., Wijaya, A. A., Salfana, B. D., & Karlina. (2020). Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(186), 11–17. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41433>
- Suaib, M., Cheristina, N., & Dewiyanti, N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Journal of Health and Business Economics*, 2(1), 269-275.
- Sihotang, V. A. (2019). Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Masyarakat di Desa Ponjian Pegagan Julu X Sumbul Kabupaten Dairi.
- Suprayitno, E., Damayanti, C. N., & Hannan, M. (2019). Gambaran Status Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 20-24.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., ... & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society of Hypertension global hypertension practice guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334-1357.
- Warni, H., Sari, N. N., & Agata, A. (2020). Perilaku Konsumsi Kopi dengan Resiko Terjadinya Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(1).
- Yulianingsih, S. (2023). Hubungan antara Asupan Makanan dan Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Hipertensi pada Pedagang di Pasar Kejambon Kota Tegal. *Era Klinis: Jurnal Penelitian Ilmu Kesehatan*, 1(1), 19-26.
- Yulidar, E., Rachmaniah, D., & Hudari. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Tahun 2022. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 264–274. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i1.1531>
- Yunus, M., Aditya, I. W. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(3), 229–239.
- Zahra, N., & Siregar, F. M. (2023). Prevalensi Prehipertensi dan Hipertensi pada Mahasiswa Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 50–64. <https://doi.org/10.24853/jkk.19.1.50-64>